

Yunita, S.Pd., M.Pd.

PENDIDIKAN PANCASILA

di Perguruan Tinggi

PENDIDIKAN PANCASILA

di Perguruan Tinggi

Yunita, S.Pd., M.Pd.

Penerbit Widina

PENDIDIKAN PANCASILA DI PERGURUAN TINGGI

Penulis:
Yunita, S.Pd., M.Pd.

Desain Cover:
Helmaria Ulfa

Sumber Ilustrasi:
www.freepik.com

Tata Letak:
Handarini Rohana

Editor:
Neng Rismawati, S.H.

ISBN:
978-634-317-400-4

Cetakan Pertama:
Oktober, 2026

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang
by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:
WIDINA MEDIA UTAMA
Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025
Website: www.penerbitwidina.com
Instagram: @penerbitwidina
Telepon (022) 87355370

PRAKATA

Pancasila merupakan dasar negara sekaligus landasan nilai dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila memiliki kedudukan penting dalam membentuk karakter, sikap, dan cara berpikir warga negara Indonesia. Oleh karena itu, Pendidikan Pancasila di perguruan tinggi tidak hanya diarahkan pada pemahaman secara konseptual, tetapi juga pada proses penghayatan dan pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari serta dalam kehidupan profesional.

Buku Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi disusun sebagai bahan ajar untuk memberikan pemahaman yang sistematis mengenai Pancasila dari berbagai perspektif. Pembahasan dalam buku ini diawali dengan pengantar Pendidikan Pancasila yang mencakup landasan historis, sosiologis, dan politik, serta tantangan dan urgensinya di lingkungan perguruan tinggi. Selanjutnya, pembaca diajak memahami perjalanan Pancasila dalam sejarah bangsa, mulai dari proses pengusulan, perumusan, hingga pengesahan Pancasila sebagai dasar negara.

Pembahasan berikutnya mencakup Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara. Kedua kedudukan tersebut dikaji untuk memberikan pemahaman mengenai peran Pancasila dalam kehidupan ketatanegaraan, politik, sosial, dan kehidupan masyarakat Indonesia yang beragam. Buku ini juga membahas Pancasila sebagai sistem filsafat, sehingga mahasiswa dapat memahami nilai-nilai Pancasila melalui pemikiran yang mendalam, kritis, dan rasional.

Sebagai bahan ajar perguruan tinggi, buku ini disusun dengan memperhatikan proses pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa. Materi pembelajaran dilengkapi dengan penugasan atau proyek, tes formatif, rangkuman, kunci jawaban, serta umpan balik dan tindak lanjut. Struktur tersebut diharapkan dapat membantu mahasiswa memahami materi secara bertahap sekaligus menghubungkan konsep-konsep Pancasila dengan berbagai persoalan yang dijumpai dalam kehidupan nyata.

Pada akhirnya, Pendidikan Pancasila di perguruan tinggi diharapkan tidak berhenti pada penguasaan materi dan pemahaman teoritis. Pembelajaran Pancasila diarahkan untuk membentuk mahasiswa yang memiliki kesadaran kebangsaan, kemampuan berpikir kritis, tanggung jawab sosial, serta sikap profesional yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila.

Dengan demikian, mahasiswa dapat berperan sebagai bagian dari masyarakat dan generasi penerus bangsa yang mampu menghadapi perubahan zaman tanpa kehilangan identitas dan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia.

DAFTAR ISI

PRAKATA ..... **iii**
DAFTAR ISI ..... **v**
BAB 1 PENGANTAR PENDIDIKAN PANCASILA **1**
A. Historis Pendidikan Pancasila di Indonesia 2
B. Tantangan Pendidikan Pancasila 4
C. Esensi dan Urgensi Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi 5
BAB 2 PANCASILA DALAM SEJARAH BANGSA **11**
Bagian 1 11
A. Periode Pengusulan Pancasila 11
B. Periode Perumusan Pancasila 15
C. Periode Pengesahan Pancasila 17
Bagian 2 24
A. Esensi Pancasila dalam Kajian Sejarah Bangsa 24
B. Dinamika Pancasila dalam Sejarah Bangsa 29
BAB 3 PANCASILA SEBAGAI DASAR NEGARA **35**
Bagian 1 36
A. Konsep Negara 36
B. Konsep Tujuan Negara 44
C. Konsep Dasar Negara 49
Bagian 2 57
A. Esensi dan Urgensi Pancasila sebagai Dasar Negara 57
B. Hubungan Pancasila dengan Pembukaan UUD NRI Tahun 1945 63
C. Penjabaran Pancasila dalam Pasal-Pasal UUD NRI Tahun 1945 68
BAB 4 PANCASILA SEBAGAI IDEOLOGI NEGARA **75**
Bagian 1 76
A. Konsep Ideologi 76
B. Ideologi Negara di Dunia 77
Bagian 2 84
A. Pancasila sebagai Ideologi Negara 84
B. Hakikat Pancasila sebagai Ideologi Negara 85
C. Urgensi Pancasila sebagai Ideologi Negara 86
D. Dinamika Pancasila sebagai Ideologi Negara 86
BAB 5 PANCASILA SEBAGAI SISTEM FILSAFAT **93**
Bagian 1 94
A. Konsep Filsafat 94
B. Konsep Pancasila sebagai Sistem Filsafat 101

Bagian 2 113
A. Sumber Historis, Sosiologis dan Politis tentang Pancasila sebagai Sistem Filsafat 113
B. Dinamika Pancasila sebagai Sumber Filsafat 121
BAB 6 PANCASILA SEBAGAI SISTEM ETIKA 129
Bagian 1 130
A. Konsep Etika 130
B. Pancasila sebagai Sistem Etika 133
Bagian 2 140
A. Urgensi Pancasila sebagai Sistem Etika 140
B. Tantangan Pancasila sebagai Sistem Etika di Indonesia 143
BAB 7 PANCASILA SEBAGAI NILAI DASAR PENGEMBANGAN ILMU 151
Bagian 1 152
A. Konsep Ilmu dan Pengetahuan 152
B. Pancasila sebagai Dasar Nilai Pengembangan Ilmu 154
Bagian 2 159
A. Urgensi Pancasila sebagai Dasar Nilai Pengembangan Ilmu 159
B. Tantangan Pancasila sebagai Dasar Nilai Pengembangan Ilmu 161
PROFIL PENULIS 166

BAB 1

PENGANTAR PENDIDIKAN PANCASILA

Setiap perjalanan panjang selalu dimulai dari titik pijak yang kokoh. Sebelum melangkah lebih jauh menyelami setiap sila dan nilai yang terkandung di dalamnya, penting terlebih dahulu memahami mengapa Pendidikan Pancasila hadir sebagai mata kuliah wajib di perguruan tinggi dan apa kedudukannya dalam membentuk karakter bangsa. Bab ini mengajak mahasiswa merenungkan kembali makna Pancasila di tengah arus globalisasi, kemajuan teknologi, dan pergeseran nilai sosial yang terus berubah, sekaligus membangun kesadaran kritis bahwa mempelajari Pancasila bukan sekadar memenuhi kewajiban akademik, melainkan menyiapkan diri menjadi warga negara yang berpikir jernih dan berpegang teguh pada jati diri bangsa.

Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan pengertian dan hakikat Pendidikan Pancasila serta kedudukannya dalam pendidikan tinggi di Indonesia.
2. Mengkaji sumber historis, sosiologis, dan politik yang melatarbelakangi Pendidikan Pancasila serta keterkaitannya dengan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
3. Mengidentifikasi berbagai tantangan dalam pelaksanaan Pendidikan Pancasila, khususnya yang berkaitan dengan perkembangan teknologi, globalisasi, krisis keteladanan, hedonisme, dan perubahan sosial budaya.
4. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam mengkaji fenomena sosial dan politik berdasarkan nilai-nilai Pancasila.
5. Mengidentifikasi dan mengkaji kearifan lokal di lingkungan sekitar yang berkaitan dengan persoalan sosial, ekonomi, dan politik sebagai bentuk penerapan nilai-nilai Pancasila.

BAB 2

PANCASILA DALAM SEJARAH BANGSA

Setelah memahami hakikat dan urgensi Pendidikan Pancasila pada bab sebelumnya, mahasiswa kini diajak menelusuri jejak panjang lahirnya Pancasila sebagai dasar negara. Sejarah bukanlah sekadar rangkaian peristiwa masa lalu yang dihafalkan, melainkan cermin perjuangan, perdebatan, dan konsensus para pendiri bangsa dalam merumuskan lima sila yang kini menjadi pemersatu Indonesia. Melalui bab ini, mahasiswa akan memahami bagaimana proses perumusan Pancasila, mulai dari sidang-sidang BPUPKI hingga penetapannya, membentuk fondasi kebangsaan yang terus relevan hingga hari ini.

Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan proses perumusan Pancasila melalui Panitia Sembilan dan Piagam Jakarta, termasuk perubahan rumusan sila pertama dalam Pembukaan UUD 1945.
2. Menguraikan keterkaitan peristiwa sejarah proklamasi kemerdekaan, jatuhnya bom atom, dan Dekrit Presiden 5 Juli 1959 dengan proses pengesahan Pancasila sebagai dasar negara.
3. Menjelaskan kedudukan Pancasila sebagai identitas, kepribadian, pandangan hidup, jiwa bangsa, dan perjanjian luhur bangsa Indonesia.
4. Menelaah dinamika interpretasi Pancasila dalam lintasan sejarah serta tantangan yang dihadapinya di era reformasi.

BAGIAN 1

A. PERIODE PENGUSULAN PANCASILA

Jauh sebelum Indonesia merdeka, para tokoh bangsa sudah memikirkan masa depan bangsa. Pertanyaan besar muncul di benak mereka: Apa dasar negara yang tepat untuk mempersatukan rakyat Indonesia yang begitu beragam? Rasa cinta mereka terhadap tanah air dan rakyatnya mendorong

BAB 3

PANCASILA SEBAGAI DASAR NEGARA

Setelah menelusuri sejarah kelahirannya, kini saatnya memahami kedudukan Pancasila dalam konteks yang lebih konkret, yaitu sebagai dasar negara Republik Indonesia. Bab ini mengajak mahasiswa mengkaji bagaimana Pancasila menjadi sumber dari segala sumber hukum, landasan bagi penyelenggaraan negara, serta pijakan bagi setiap kebijakan publik yang dirumuskan pemerintah. Dengan memahami esensi dan urgensi Pancasila sebagai dasar negara, mahasiswa diharapkan mampu melihat keterkaitan erat antara nilai-nilai Pancasila dengan Pembukaan UUD NRI Tahun 1945 serta penjabarannya dalam berbagai pasal konstitusi.

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menjelaskan konsep negara, meliputi pengertian, hakikat, fungsi, bentuk, sistem pemerintahan, serta unsur-unsur pembentuk negara.
2. Menjelaskan esensi dan urgensi Pancasila sebagai dasar negara, khususnya dalam memberikan arah terhadap pembentukan kebijakan negara, politik hukum, demokrasi, keadilan sosial, integrasi bangsa, dan toleransi beragama.
3. Mengevaluasi relevansi Pancasila sebagai dasar negara dalam menghadapi berbagai dinamika kehidupan politik, hukum, sosial, dan pemerintahan di Indonesia.
4. Menunjukkan kemampuan berpikir kritis dan argumentatif dalam mengkaji hubungan antara dasar negara, tujuan negara, sistem pemerintahan, dan kehidupan masyarakat.
5. Menerapkan pemahaman tentang Pancasila sebagai dasar negara dalam mengkaji praktik penyelenggaraan pemerintahan dan kehidupan kewarganegaraan.

BAB 4

PANCASILA SEBAGAI IDEOLOGI NEGARA

Dunia mengenal beragam ideologi yang lahir dari konteks sejarah, budaya, dan kebutuhan masyarakatnya masing-masing, mulai dari kapitalisme, liberalisme, sosialisme, hingga ideologi yang bersumber dari ajaran agama. Bab ini mengajak mahasiswa membandingkan berbagai ideologi dunia tersebut sebagai bekal untuk memahami secara lebih mendalam kekhasan Pancasila sebagai ideologi negara Indonesia. Dengan menelaah dinamika penerapan Pancasila dari masa ke masa, mahasiswa akan menyadari bahwa Pancasila bukan ideologi yang statis, melainkan terus diuji dan dihidupi oleh bangsa Indonesia dalam menjawab tantangan zamannya.

Tujuan Pembelajaran

1. Mengidentifikasi dan menjelaskan karakteristik berbagai ideologi di dunia, khususnya kapitalisme, liberalisme, sosialisme, dan Islam, berdasarkan prinsip, tujuan, serta penerapannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, dan politik.
2. Menjelaskan kedudukan Pancasila sebagai ideologi negara Indonesia serta perannya sebagai landasan dalam kehidupan politik, pemerintahan, sosial, dan kehidupan bermasyarakat.
3. Mengkaji dinamika Pancasila sebagai ideologi negara pada masa pemerintahan Presiden Soekarno, Presiden Soeharto, dan era Reformasi, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi posisi dan penerapan Pancasila pada setiap periode.
4. Mengevaluasi penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan masyarakat dengan mengaitkannya pada praktik kearifan lokal, seperti gotong royong, musyawarah, dan keadilan sosial.
5. Menunjukkan sikap kritis dan bertanggung jawab dalam mengpenerapankan nilai-nilai Pancasila sebagai ideologi negara dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

BAB 5

PANCASILA SEBAGAI SISTEM FILSAFAT

Di balik kedudukannya sebagai dasar negara dan ideologi bangsa, Pancasila juga menyimpan kedalaman filosofis yang layak untuk direnungkan lebih jauh. Bab ini mengajak mahasiswa melangkah dari ranah praktis kenegaraan menuju perenungan yang lebih mendasar tentang hakikat manusia, alam semesta, dan kehidupan bermasyarakat yang terkandung dalam setiap sila. Dengan memahami Pancasila sebagai suatu sistem filsafat yang koheren, menyeluruh, dan mendasar, mahasiswa diharapkan mampu menangkap kearifan yang menjadi ruh di balik rumusan lima sila tersebut, bukan sekadar menghafalkannya sebagai teks.

Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan kedudukan Pancasila sebagai sistem filsafat serta keterkaitannya dengan berbagai cabang filsafat dalam memahami kehidupan manusia dan kehidupan berbangsa dan bernegara.
2. Mengkaji karakteristik Pancasila sebagai sistem filsafat berdasarkan ciri berpikir kefilsafatan, yaitu koheren, menyeluruh, mendasar, dan spekulatif.
3. Menjelaskan dan membedakan Pancasila sebagai genetivus-objektivus dan genetivus-subjektivus, termasuk penggunaannya sebagai objek kajian filosofis sekaligus sebagai perspektif untuk mengkritisi berbagai aliran filsafat.
4. Mengkaji sumber historis, sosiologis, dan politis Pancasila sebagai sistem filsafat serta keterkaitannya dengan perkembangan kehidupan masyarakat dan bangsa Indonesia.
5. Menunjukkan kemampuan berpikir kritis, reflektif, dan bertanggung jawab dalam mengkaji Pancasila sebagai sistem filsafat serta menghubungkannya dengan realitas kehidupan masyarakat Indonesia.

BAB 6

PANCASILA SEBAGAI SISTEM ETIKA

Setelah menyelami dimensi filosofisnya, kini kita melihat bagaimana nilai-nilai luhur Pancasila diterjemahkan ke dalam pedoman perilaku sehari-hari, baik dalam kehidupan pribadi maupun dalam penyelenggaraan negara. Bab ini membahas Pancasila sebagai sistem etika yang memberi arah moral di tengah berbagai persoalan bangsa, mulai dari korupsi, pelanggaran hak asasi manusia, hingga kesenjangan sosial. Dengan memahami fungsi Pancasila sebagai sumber moral dan pedoman pergaulan, mahasiswa diharapkan mampu mengevaluasi secara kritis sejauh mana nilai-nilai tersebut telah dihidupi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Tujuan Pembelajaran

1. Mengkaji fungsi Pancasila sebagai sistem etika sebagai sumber moral, pedoman pergaulan, dasar kebijakan, dan filter terhadap pluralitas nilai dalam kehidupan masyarakat.
2. Mengevaluasi urgensi penerapan Pancasila sebagai sistem etika dalam menghadapi berbagai persoalan bangsa, seperti korupsi, terorisme, pelanggaran HAM, kesenjangan ekonomi, ketidakadilan hukum, dan rendahnya kesadaran dalam memenuhi kewajiban perpajakan.
3. Mengevaluasi penerapan nilai-nilai Pancasila sebagai pedoman moral dalam kehidupan sosial, politik, hukum, ekonomi, dan pemerintahan, termasuk dalam upaya mencegah korupsi, ketidakadilan, diskriminasi, dan penyalahgunaan kekuasaan.
4. Menerapkan nilai-nilai etika Pancasila dalam kehidupan sehari-hari melalui sikap jujur, adil, bertanggung jawab, toleran, menghargai perbedaan, menjaga persatuan, dan peduli terhadap kepentingan bersama.

BAB 7

PANCASILA SEBAGAI NILAI DASAR PENGEMBANGAN ILMU

Sebagai penutup rangkaian pembahasan, bab ini mengajak mahasiswa melihat relevansi Pancasila dalam ranah yang sangat dekat dengan kehidupan akademik mereka sehari-hari, yaitu pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Di tengah pesatnya kemajuan sains dan inovasi, penting bagi mahasiswa untuk memahami bahwa ilmu pengetahuan tidak boleh dikembangkan secara bebas nilai, melainkan harus tetap berpijak pada nilai-nilai Pancasila agar memberi manfaat bagi kemanusiaan. Melalui bab ini, mahasiswa diajak merefleksikan tanggung jawab moral seorang intelektual dalam mengembangkan ilmu yang berakar pada jati diri bangsa.

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi Pancasila sebagai Nilai Dasar Pengembangan Ilmu, mahasiswa diharapkan mampu:

1. **Menjelaskan** kedudukan Pancasila sebagai dasar nilai yang menjadi sumber orientasi dan arah dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia.
2. **Mengkaji** prinsip pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang tidak bertentangan dengan nilai Pancasila, mengintegrasikan nilai Pancasila, berpedoman pada norma Pancasila, serta berakar pada budaya dan ideologi bangsa Indonesia.
3. **Mengkaji** berbagai tantangan penerapan Pancasila sebagai dasar nilai pengembangan ilmu, termasuk kapitalisme, globalisasi, konsumerisme, dan pragmatisme.
4. **Mengembangkan** sikap kritis, bertanggung jawab, dan berorientasi pada kemanusiaan dalam menyikapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan nilai-nilai Pancasila.

PROFIL PENULIS

Yunita, S.Pd., M.Pd.



Penulis lahir di Tasikmalaya pada tanggal 11 Maret 1989. Ia menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada tahun 2011 di Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan, Universitas Pendidikan Indonesia. Melanjutkan semangat akademiknya, beliau kemudian menempuh pendidikan Strata Dua (S2) pada program studi yang sama di Universitas Pendidikan Indonesia dan berhasil menyelesaikannya pada tahun 2016. Saat ini beliau mengabdikan diri sebagai Dosen Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon. Selain aktif mengajar, beliau juga produktif menghasilkan karya tulis ilmiah berupa buku-buku yang telah diterbitkan secara nasional. Beberapa karya yang telah diterbitkannya antara lain Pembelajaran Inovatif (2021); Pendidikan Anti Korupsi (Menciptakan Pemahaman Gerakan dan Budaya Antikorupsi) (2022); Modul Pendidikan Pancasila untuk Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) (2023); Pendidikan IPS dalam Konteks Digitalisasi (2024); serta Pendidikan Kewarganegaraan untuk Perguruan Tinggi (2025). Karya-karya tersebut mencerminkan dedikasi dan kontribusinya yang nyata dalam pengembangan ilmu pendidikan kewarganegaraan di Indonesia. Melalui aktivitas pendidikan, penelitian, dan penulisan ilmiah, beliau terus berupaya memberikan sumbangsih bagi penguatan karakter bangsa, pengembangan nilai-nilai Pancasila, serta peningkatan kualitas pendidikan kewarganegaraan di Indonesia. Penulis dapat dihubungi melalui e-mail: yunita@uinssc.ac.id

Pancasila bukan sekadar dasar negara, tetapi juga merupakan jati diri, pandangan hidup, ideologi, sistem filsafat, dan sumber nilai yang menjadi pedoman dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Di tengah perkembangan globalisasi, modernisasi, perubahan sosial, serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, pemahaman dan penghayatan terhadap nilai-nilai Pancasila menjadi semakin penting, khususnya bagi mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa.

Buku Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi disusun sebagai bahan ajar untuk membantu mahasiswa memahami Pancasila secara sistematis, kritis, dan kontekstual. Pembahasan diawali dengan pengantar Pendidikan Pancasila melalui kajian historis, sosiologis, dan politik, sekaligus menguraikan tantangan serta urgensi Pendidikan Pancasila di lingkungan perguruan tinggi. Selanjutnya, buku ini mengajak pembaca menelusuri perjalanan Pancasila dalam sejarah bangsa, mulai dari periode pengusulan, perumusan, hingga pengesahannya sebagai dasar negara Indonesia.

Pembahasan kemudian diarahkan pada kedudukan dan fungsi Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara, termasuk relevansinya dalam kehidupan politik, pemerintahan, masyarakat multikultural, serta dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan kebangsaan. Buku ini juga mengkaji Pancasila sebagai sistem filsafat dengan membahas hakikat nilai-nilai Pancasila dan landasan pemikiran filosofis yang mendasarinya.

Aspek penting lainnya adalah Pancasila sebagai sistem etika. Dalam bagian ini, nilai-nilai Pancasila ditempatkan sebagai pedoman moral dalam menentukan sikap, tindakan, dan keputusan, baik dalam kehidupan pribadi, sosial, politik, maupun profesional. Pancasila juga dikaji sebagai dasar nilai dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga kemajuan ilmu tidak hanya berorientasi pada aspek teknis dan kemanfaatan, tetapi tetap memperhatikan nilai, moral, etika, serta kebutuhan masyarakat Indonesia.

Sebagai buku ajar, materi disusun dengan pendekatan pembelajaran yang mendorong keterlibatan aktif mahasiswa. Setiap pembahasan dilengkapi dengan penugasan atau proyek, tes formatif, rangkuman, kunci jawaban, serta umpan balik dan tindak lanjut pembelajaran. Dengan demikian, buku ini tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga mendorong mahasiswa untuk menginternalisasi dan mengaktualisasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Buku ini diharapkan menjadi referensi pembelajaran yang membantu mahasiswa memahami Pancasila secara lebih mendalam sekaligus membentuk pribadi yang kritis, bertanggung jawab, berkarakter, dan profesional dengan tetap berlandaskan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

www.penerbitwidina.com
@penerbitwidina
penerbit widina
penerbitwidina@gmail.com
widina store
widina bookstore

Layanan Pembaca & Penerbitan Buku
0815-7000-699

SCANME

Pendidikan

ISBN 978-634-317-400-4

9 786343 174004